

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sangat berguna sekali dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini kehidupan *modern* sekarang manusia tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kebugaran tubuh agar tetap sehat. Olahraga yang teratur, maka tubuh akan menjadi sehat dan terhindar dari segala penyakit. Karena dengan olahraga tersebut dapat membuang zat kimia yang masuk kedalam tubuh melalui keringat tubuh.

Salah satu usaha menciptakan manusia seutuhnya adalah pembinaan generasi muda melalui olahraga. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang System Keolahragaan Nasional Bab VII pasal 21 ayat 3 berbunyi sebagai berikut “bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi Olahraga pada tingkat Daerah, Nasional, dan Internasional.”

Mengingat pentingnya olahraga dalam kehidupan manusia, jauh dalam ikut serta memajukan manusia Indonesia yang berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan dibidang olahraga seperti sebuah klub olahrag. Disamping itu pembinaan juga diarahkan pad tahap pengembangan yakni dengan pertandingan-pertandingan olahraga yang seriap tahun diselenggarakan salah satu olahraga yang dipertandingkan tersebut adalah olahraga bulutangkis.

Olahraga bulutangkis merupakan olahraga permainan yang sangat populer bahkan diminati sebagian besar masyarakat Indonesia dan di dunia umumnya. Daya tarik bulutangkis secara umum sebenarnya bukan disebabkan oleh olahraga ini mudah dimainkan atau bisa ditiru dan dimainkan siapa saja yang mau, tetapi disadari oleh kenyataan bahwa bulutangkis termasuk olahraga yang cukup bergengsi dan hampir sama juga dengan olahraga lainnya.

Bulutangkis merupakan permainan raket yang dimainkan oleh 2 orang pemain (*single*) atau 4 orang (*double*). *shuttlecock*, harus dilewati bagian atas Net. Lapangan permainan boleh dilakukan di tempat biasa. Namun kalau dilakukan di lapangan, situasi lebih menyenangkan. Untuk menjadi pemain bulutangkis yang handal perlu berbagai macam persyaratan, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar permainan bulutangkis. Dalam cabang olahraga bulutangkis terdapat berbagai teknik dasar, diantaranya teknik *service*, *smash*, *lob*, dan *dropshot*.

Salah satu hal yang terpenting dalam permainan bulutangkis untuk mendapatkan poin adalah dengan melakukan *service* akurat. *Service* merupakan pukulan yang paling penting sebab *service* berarti melempar *shuttlecock* untuk memukul di mainkan dan awal dari setiap poin. Salah satu bentuk *service* adalah *service* panjang atau *long service*. *Long service* adalah *service* yang dilakukan dengan memukul *cock* dari bawah dan diarahkan kebelakang atas lapangan permainan lawan, sehingga lawan akan kesulitan mengembalikan *cock* yang seolah-olah seperti *cock* keluar dari lapangan sehingga akan membingungkan lawan untuk mengembalikan *cock* atau tidak.

Untuk menghasilkan *service* panjang atau *long service* yang baik dan akurat diperlukan beberapa latihan pendukung dalam olahraga bulutangkis ini dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kekuatan otot lengan, koordinasi dan sebagainya. Kekuatan sebagai salah satu dari komponen olahraga kesegaran jasmani salah satunya kekuatan otot lengan. Kekuatan otot lengan yang baik akan menghasilkan *long service* yang maksimal, karena sewaktu bertanding *long service* dapat mengecohkan lawan yang hendak mengembalikan *cock*. Kekuatan otot lengan mempunyai kontribusi yang sangat tinggi terhadap hasil *long service*, oleh karena itu unsur kekuatan otot lengan harus dimiliki oleh setiap orang yang hendak bermain bulutangkis. Karena pengaruh otot lengan sangatlah penting dalam olahraga bulutangkis ini, agar *service* yang dilakukan bisa menyulitkan lawan untuk mengembalikan *shuttle* supaya menghasilkan poin untuk kita.

Namun berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di lapangan, terlihat didalam permainan bulutangkis dijumpai masalah sebagian Mahasiswa ketika *service* masih kurang akurat, seperti *cock* yang *diservice* lebih tidak melambung tinggi keatas terutama saat melakukan *long service*, adapun penyebab tidak melambung tingginya *cock* karena kekuatan otot lengan Mahasiswa yang masih belum kuat. Kemudian kurang akuratnya hasil *long service* yang dilakukan disebabkan masih ada mahasiswa yang kurang menguasai teknik *long service* yang benar. Selain itu, koordinasi gerak Mahasiswa belum baik, masih banyak Mahasiswa yang melakukan kemampuan *long service* dengan koordinasi yang salah sehingga *cock* jatuh ditengah lapangan permainan lawan dan mudah

dikuasai oleh pihak lawan. Padahal *service* merupakan modal awal seorang pemain bulutangkis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan *service* bulutangkis Mahasiswa masih rendah pada *service* panjang (*long service*). Sehubungan dengan keterangan di atas penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Keterampilan *Long Service* Dalam Permainan Bulutangkis Pada Mahasiswa Semester VI Kelas A-H Penjaskesrek Universitas Islam Riau.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas ditemukan beberapa masalah penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya menguasai teknik *long service* bulutangkis mahasiswa semester VI Kelas A-H Penjaskesrek Universitas Islam Riau.
2. Kurang akuratnya *service* mahasiswa semester VI Kelas A-H Penjaskesrek Universitas Islam Riau.
3. Kurangnya lambungan *cock* yang di *service* mahasiswa semester VI Kelas A-H Penjaskesrek Universitas Islam Riau.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penulis tidak terlepas dari permasalahan di atas, maka peneliti membatasi peneliti yaitu Terdapat pengaruh kekuatan otot lengan terhadap kemampuan *long service* mahasiswa semester VI Kelas A-H Penjaskesrek Universitas Islam Riau.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan bahwa Apakah terdapat pengaruh kekuatan otot lengan terhadap kemampuan *long service* mahasiswa semester VI Kelas A-H Penjaskesrek Universitas Islam Riau ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi terdapat pengaruh kekuatan otot lengan terhadap kemampuan *long service* mahasiswa semester VI Kelas A-H Penjaskesrek Universitas Islam Riau.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian di harapkan memperoleh manfaat antara lain :

##### 1. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Srata 1 (S1) di Universitas Islam Riau.

##### 2. Bagi Dosen

Sebagai acuan dalam memberikan pelatihan teknik untuk meningkatkan *long service* pada olahraga bulutangkis.

##### 3. Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan teknik dasar *long service* pada olahraga bulutangkis.

#### 4. Fakultas

Sebagai bahan masukan untuk menentukan arah dan kebijaksanaan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan atau bacaan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian selanjutnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau